

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE TOWARD
FIRM VALUE***
(Study of Manufacture Companies Goods and Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock
Exchange 2012-2015)

Aniela Nurmind¹, Deannes Isynuwardhana, S.E., M.M.², Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si.³

^{1,3}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹anielanurminda@students.telkomuniversity.ac.id, ²deannes@telkomuniversity.ac.id,

³annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Beberapa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan antara lain informasi mengenai laba, hutang, aset dan modal. Informasi mengenai laporan keuangan didapat dari pasar modal yang berada di Indonesia biasa disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada tiga sektor perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu sektor utama, sektor manufaktur, dan sektor jasa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE), Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi Price to Book Value (PBV), secara simultan dan parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 20 perusahaan sub sektor barang dan konsumsi dengan periode penelitian selama empat tahun sehingga didapat 80 unit sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 8.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan secara parsial, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, DER, dan Ln.Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti kenaikan nilai ROE pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi cenderung dapat meningkatkan pula nilai perusahaannya. Meningkatnya nilai ROE ini memberikan dampak yang positif untuk menjadikan nilai perusahaan semakin baik.

Kata Kunci : Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (Ln.Aset), Nilai Perusahaannya (PBV)

Abstract

Financial report is a structured of the presentation of the financial position and financial performance of a company. Some of the information contained in the financial statements are included profit, liabilities, assets, and capital. Information on the financial statements derived from the capital markets in Indonesia are usually called the Indonesia Stock Exchange (BEI). There are three sector companies listed on the Stock Exchange are the primary sector, the manufacturing sector and the service sector.

This study aimed to analyze the effect of Profitability proxied by Return On Equity (ROE), Leverage proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and Firm size proxied by Logarithm Natural Assets toward Firm Value proxied by Price to Book Value (PBV), simultaneously and partially.

Population in this study are manufacture companies goods and foods sub sector listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015. Sampling technique that used in this study is purposive sampling and obtained 20 companies goods and foods sub sector with four years study period and give 80 sample unit. Data analysis method in this study is panel data regression using software Eviews version 8.

The results showed that Profitability (ROE), Leverage (DER), and Firm Size (Ln.Assets) simultaneously has significant effect to Firm Value (PBV). While partially, ROE has positive significant effect to PBV, DER, and Ln.Assets has no significant effect to firm value (PBV).

Based on this result, Profitability (ROE) has positive significant effect to firm value, which means increase of ROE in manufacture companies goods and foods sub sector tend to improve firm value. The increasing value of ROE is a positive impact to make the firm value are getting better.

Keywords : Profitability (ROE), Leverage (DER), Firm Size (Ln Asset), Firm Value (PBV)

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Para pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isi laporan keuangan yang merupakan para *stakeholder*, manajemen, investor, masyarakat, pelanggan, pemasok dan lain sebagainya. Investor berkepentingan terhadap informasi yang terkait dengan nilai perusahaan. Keputusan yang diambil menyangkut apakah investasi dilanjutkan atau tidak, berapa besarnya dividen, dan lain-lain.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2013)^[16].

Dalam penelitian ini, indikator nilai perusahaan yang digunakan yaitu *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*undervalued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik.

Menurut Analisa (2011)^[1], faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, risiko keuangan, profitabilitas, pembayaran dividen dan *non debt tax shield*. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri (Sutrisno, 2009:267)^[17]. *Leverage* dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan alasan bahwa DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan, yang menggambarkan risiko struktur modal, dimana semakin tinggi rasio DER perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena menurut Herawaty (2005)^[18] total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Profitabilitas (ROE) *Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (Ln.Aset), dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi periode 2012-2015.

Kondisi industri manufaktur khususnya sub sektor barang dan konsumsi sedang mengalami kenaikan yang pesat. Peningkatan yang terjadi pada industri manufaktur bisa dikatakan ditopang oleh sektor barang dan konsumsi meskipun kondisi perekonomian masih diwarnai ketidakpastian. Berbagai faktor negatif seperti kenaikan harga gas, tarif dasar listrik, dll tetap tidak mengganggu sektor ini. Meskipun memiliki faktor negatif, sektor barang dan konsumsi tidak akan merasakan dampak yang besar karena merupakan emiten yang bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga cukup divensif.

2. Dasar Teori

2.1. Nilai Perusahaan

Pada umumnya tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, karena dengan laba yang besar diharapkan mampu memakmurkan para pemegang saham dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut Brigham & Daves^[2] dalam Pakpahan (2010:211)^[11] nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham (Yurist, 2014)^[15]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PBV sebagai proksi untuk menganalisis nilai perusahaan. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Value}}{\text{Book Value per Share}}$$

2.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Fahmi, 2011:135)^[4]. Sedangkan menurut Harahap (2010:305)^[5] profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan (*gross profit margin*), total aset (*return on investment/return on assets*) maupun modal sendiri (*return on equity*). Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari rasio profitabilitas. ROE disebut juga dengan laba atas ekuitas. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas/modal sendiri.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.3 Leverage

Menurut Fahmi (2011:62)^[4] rasio *leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Menurut Maryam (2014)^[9], *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Meskipun masih banyak perdebatan diantara ahli tentang kelayakan perbandingan dari penggunaan rasio *leverage* ini. Dari beberapa rasio yang ada, peneliti memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Weston dan Copeland, 2010)^[20].

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Stakeholder's Equity}} \times 100\%$$

DER yang semakin besar menunjukkan bahwa struktur modal yang berasal dari utang semakin besar yang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada.

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan, dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \ln \text{Total Aset}$$

Menurut Putra (2013)^[13], perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana yang lebih besar.

2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik, artinya perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan (ROA) maupun modal sendiri (ROE). Untuk menarik minat investor dalam berinvestasi, pihak manajemen akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatnya laba, maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham di pasar modal, yang berarti nilai perusahaan dalam posisi yang baik. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Karena, dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan pun akan baik di mata investor.

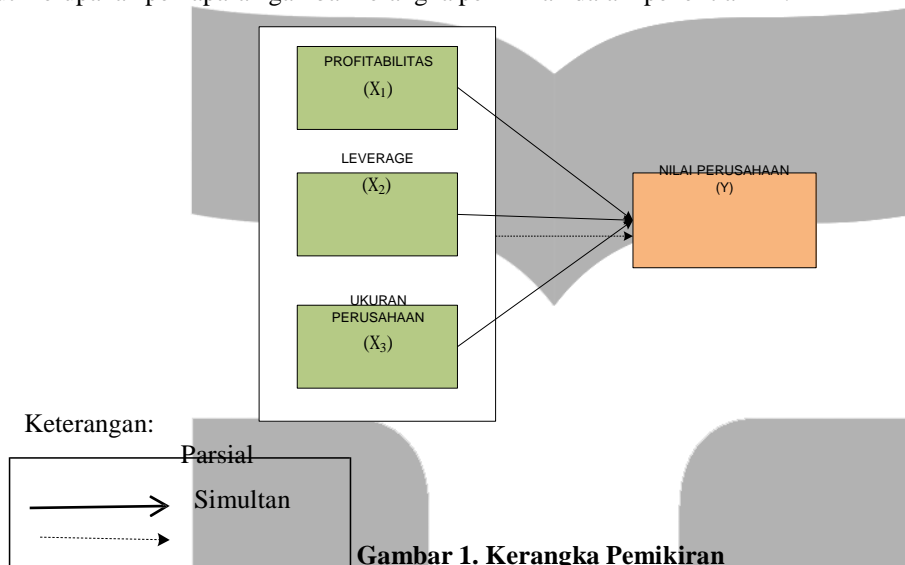
2.5.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan ukuran besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai total aset. Analisa (2011)^[11] menggambarkan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang besar

pula. *Leverage* dapat diukur salah satunya dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*). Jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai struktur permodalan mereka.

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan salah satunya dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Menurut Pratiwi (2011)^[12], besarnya skala perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berikut merupakan pemaparan gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Diagram Paradigma Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari 37 perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku ilmiah, tulisan, karangan ilmiah yang terkait dengan penelitian ini. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria diantaranya: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian antara tahun 2012-2015; (2) Perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2012-2015; (3) Perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit selama periode pengamatan dari tahun 2012-2015; (4) Perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang memiliki laba positif tahun 2012-2015, sehingga diperoleh 80 unit sampel yang terdiri dari 20 perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi dengan periode penelitian selama 4 tahun.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif berikut adalah hasil perhitungan statistik deskriptif.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	DER	LN.ASET
Mean	3.481599	19.4067	74.7572	32.70338
Median	2.4	15.1968	68.8816	33.49922
Maximum	22.29	76.4285	170.6294	37.15591
Minimum	0.000592	2.7524	15.0208	26.38956
Std.Dev	4.227367	14.20835	40.40592	3.320574
Observations	80	80	80	80

Sumber: data yang telah diolah (2016)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tiga dari empat variabel memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya yaitu *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Ln.Aset* yang berarti bahwa sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasinya. Variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih rendah dibandingkan standar deviasinya yang berarti bahwa sampel yang digunakan belum dapat mewakili seluruh populasinya.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka model regresi data panel yang sesuai digunakan pada penelitian ini yaitu *fixed effect model*. Berikut disajikan hasil pengujian *fixed effect model* sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Pengujian Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	12.12602	9.045648	1.340536	0.1854
ROE	0.090305	0.036500	2.474128	0.0164
DER	0.013793	0.015171	0.909141	0.3671
LNASET	-0.349446	0.276649	-1.263139	0.2117
Adjusted R-squared	0.806577			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 8

Berdasarkan tabel 2 dapat dirumuskan model regresi data panel yang menjelaskan mengenai pengaruh rasio Profitabilitas (ROE), rasio Leverage (DER), dan rasio Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi periode 2012-2015, yaitu:

$$PBV = 12.12602 + 0.090305 ROE + 0.013793 DER - 0.349446 LN.ASET$$

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini pengujian simultan digunakan untuk menguji variabel Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (Ln.Aset), dan Nilai Perusahaan (PBV) secara bersama-sama atau simultan menggunakan uji F dengan nilai probabilitas yang digunakan sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai *Prob (F-Statistic)* yang dihasilkan sebesar $0.000000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (Ln.Aset) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV).

4.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian secara parsial mengenai pengaruh masing-masing variabel Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Uji hipotesis pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0164 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Profitabilitas (ROE) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Uji hipotesis pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,3671 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Leverage* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

- c. Uji hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,2117 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Ukuran Perusahaan (LN.ASET) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,806577 atau 80,66%. Dari hasil tersebut dapat diperoleh informasi bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 80,66% sedangkan sisanya sebesar 19,34% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.4 Analisis Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai koefisien untuk ROE sebesar 0.090305 menunjukkan bahwa ROE memiliki arah koefisien positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar ROE menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0164 dan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini sesuai dengan yang telah dirumuskan penulis.

Tabel dibawah ini akan menjelaskan lebih lanjut berpengaruhnya profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 3 Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

	\geq Nilai Perusahaan	\leq Nilai Perusahaan
\geq ROE	14	10
\leq ROE	12	44

Pada tabel 3 dapat dilihat angka ROE yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-ratanya dengan nilai perusahaan yang juga lebih rendah dari nilai rata-ratanya merupakan angka tertinggi yaitu 44 sampel. Begitu juga dengan angka sampel terbesar kedua yaitu kondisi nilai ROE yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya dan juga nilai perusahaan yang lebih tinggi dari nilai rata-ratanya yaitu sebanyak 14 sampel. Hal ini menunjukkan arah yang positif yaitu saat ROE perusahaan dalam keadaan rendah maka mengakibatkan nilai perusahaan turun, begitu juga saat ROE perusahaan naik maka akan berdampak baik pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Martikarini (2014)^[8] menunjukkan bahwa, secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Mardiyanti (2012)^[7], Dewi dan Jaya (2013)^[3], Lanti dan Edi dan Helliana (2013)^[19] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Kasmir, 2011:151)^[6]. *Leverage* dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Jika *Debt to Equity Ratio* semakin rendah maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat dilikuidasi (Kasmir, 2011:128)^[6].

Nilai koefisien untuk DER sebesar 0.013793 menunjukkan bahwa DER memiliki arah koefisien positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar DER menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3671 dan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini tidak sesuai dengan yang telah dirumuskan penulis.

Tabel dibawah ini akan menjelaskan lebih lanjut alasan tidak berpengaruhnya *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 4 Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

	\geq Nilai Perusahaan	\leq Nilai Perusahaan
\geq DER	13	22
\leq DER	17	28

Pada tabel 4 dapat dilihat angka sampel terbesar terdapat pada kondisi dimana DER dengan nilai lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya dan nilai perusahaan yang lebih rendah dari nilai rata-ratanya yaitu sebanyak 28 sampel. Sedangkan, jika melihat pada teori yang ada menyatakan bahwa angka yang baik adalah jika perusahaan tidak menggunakan hutang yang banyak sebagai modal untuk menjalankan usahanya. Pada kenyataannya, belum ada yang bisa memastikan nilai *leverage* yang baik itu seperti apa. Karena meskipun nilai *leverage* tinggi, tetapi perusahaan tetap mampu membayar kewajiban *leverage* nya maka perusahaan itu dinilai

baik dalam menggunakan *leverage*, sehingga mampu membayarkan kewajibannya. Tetapi, jika suatu perusahaan memiliki nilai *leverage* yang kecil karena modal yang dimiliki perusahaan dirasa mampu untuk membiayai operasional perusahaanpun, perusahaan tersebut dianggap memiliki nilai yang baik.

Dengan adanya data di atas menunjukkan bahwa, angka DER yang tinggi tidak selalu menjadi penyebab dari rendahnya nilai perusahaan. Begitupula dengan angka DER yang rendah, tidak selalu menjadikan nilai perusahaan naik. Karena investor melihat dari berbagai sisi laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan (PBV). Hasil dari penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Martikarini (2014)^[8] bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh Sari (2013)^[14] dan Natalia (2013)^[10] yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Nilai koefisien untuk Ln.Aset sebesar 0.090305 menunjukkan bahwa Ln.Aset memiliki arah koefisien positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar Ln.Aset menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Variabel Ln.Aset memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0164 dan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Ln.Aset secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini tidak sesuai dengan yang telah dirumuskan penulis.

Tabel dibawah ini akan menjelaskan lebih lanjut alasan tidak berpengaruhnya Ln.Aset terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 5 Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

	\geq Nilai Perusahaan	\leq Nilai Perusahaan
\geq Ln.Aset	16	30
\leq Ln.Aset	12	22

Pada tabel 5 terlihat bahwa angka dari Ln.Aset yang lebih besar dibandingkan rata-ratanya dan nilai perusahaan yang lebih kecil dibandingkan rata-ratanya memiliki sampel yang sangat besar yaitu 30 sampel. Dalam teori mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar menjadi salah satu alasan tingginya nilai perusahaan. Sehingga menimbulkan hipotesis awal bahwa ukuran perusahaan berpengaruh lurus terhadap nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan besar maka mengakibatkan nilai perusahaan tinggi, begitupun sebaliknya. Tidak demikian dengan hasil penelitian ini, dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Karena pada prakteknya, melihat perkembangan saat ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ini didukung oleh penelitian Ayu dan Ary (2013)^[3] bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel ROE, DER, Ln.Aset, dan PBV pada tahun 2012-2015 sudah baik yang ditandai dengan nilai rata-rata yang berada di atas standar deviasinya sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian dapat mewakili seluruh populasinya. Berdasarkan analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara parsial, Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), *Leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menambah variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan deviden, kebijakan investasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Penambahan variabel baru dan periode penelitian bertujuan agar data yang dihasilkan lebih bervariasi atau tidak berkolompok. Dengan bervariasinya data, diharapkan data sampel yang terpilih dapat lebih mewakili keseluruhan populasinya. Bagi perusahaan agar lebih mampu meningkatkan nilai profitabilitasnya agar memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.

Daftar Pustaka:

- [1] Analisa, Yangs. (2011). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Indonesia tahun 2006-2008)*. Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro : Semarang.
- [2] Brigham, E., and Daves, P. 2010. *Intermediate Financial Management*. Tenth Edition. South Western: Cengage Learning.
- [3] Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. E-jurnal akuntansi universitas Udayana. ISSN : 2302-8556. Fakultas ekonomi Universitas Udayana : Bali.
- [4] Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Harahap, Sofian Safri, 2010, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Persada.
- [6] Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*. JRMSI. Vol. 3, No. 1, 2012. Hal. 1-17.
- [8] Martikarini, Nani. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma: Depok.
- [9] Maryam, Siti. (2014). *Analisis pengaruh firm size, growth, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia)*. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanudin : Makassar.
- [10] Ogolmagai, Natalia. 2013. *Leverage pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri manufaktur yang go public di Indonesia*. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 (ISSN: 2303-1174).
- [11] Pakpahan, Rosma. (2010). "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi, Vol.2 No.2, Hlm. 211-227.
- [12] Pratiwi, Natassia Louise Elok Anggi. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, likuiditas, Growth, Size, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas ekonomi Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
- [13] Putra, Surya Andhika. (2013). *Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan (studi terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011)*. Fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro :Semarang.
- [14] Sari, Zulfia Eka. (2013). *Pengaruh profitabilitas, leverage, economic value added dan resiko sistematis terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan kategori LQ45 yang terdaftar di BEI)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang : Padang.
- [15] Seviando, Yurist. (2014). *Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Skripsi Universitas Telkom: tidak diterbitkan.
- [16] Silaban, Septika Soputri. (2013). *Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara : Medan.
- [17] Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Kencana
- [18] Suwito dan Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". SNA VIII Solo. September.
- [19] Triagustina, Lanti., Edi Sukarmanto dan Helliana. (2013). *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. ISSN: 2460-6561.
- [20] Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta :Binarupa Aksara Publisher.